BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, hal penting yang harus diperhatikan adalah objek dari penelitian tersebut, karena objek penelitian merupakan suatu sumber informasi dalam sebuah penelitian.

Pengertian objek penelitian menurut **Supriati (2012:38)** adalah:

"Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan."

Sedangkan menurut **Iwan Satibi (2011:74)** adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komprehensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah pengembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud."

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan mengetahui apa, siapa, kapan dan dimana penelitian tersebut dilakukan. Berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perencanaan dan penerapan anggaran berbasis kinerja pada Kantor Pertanahan Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode juga dapat dikatakan sebagai salah satu penulisan yang dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti menurut

keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian dilakukan.

Menurut **Sedarmayati (2011:27)** mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut:

"Metode penelitian adalah mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian."

Sedangkan menurut **Supriati (2012:5)** adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan."

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian adalah suatu cara mengemukakan secara teknis tentang bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Metode penelitian digunakan penulis untuk dapat mengemukakan perencanaan dan penerapan anggaran berbasis kinerja pada Kantor Pertanahan Kota Bandung.

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, menurut **Suharsimi Arikunto (2013:174)** mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai berikut:

"Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam laporan penelitian."

Menurut **Sugiyono (2013:35)** pengertian metode deskriptif adalah:

"Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain."

Dengan demikian dapat penulis katakan bahwa penelitian deskriptif yaitu suatu cara penelitian dengan menggambarkan atau menguraikan secara jelas mengenai objek yang diteliti pada saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan perencanaan dan penerapan anggaran berbasis kinerja pada Kantor Pertanahan Kota Bandung.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Langsung *(Field Research)*

   Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan peninjauan langsung pada Kantor Pertanahan Kota Bandung. Studi lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian meliputi:

   a. Observasi *(observation)*

      Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung kedalam perusahaan untuk

mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian.

b. Wawancara *(interview)*

Menurut **Sedarmayanti (2011:198)** *interview* adalah:

"Sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer)* untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer)."*

Maka dapat penulis sebutkan bahwa wawancara merupakan pengumpulan data berupa sebuah tanya jawab secara langsung antara penulis dan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti.

c. Dokumentasi *(documentation)*

Mengadakan pencatatan dan mengumpulan data yang diidentifikasikan dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Pustaka *(Library Research)*

Yaitu teknik pengumpulan data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan mempelajari yang berkaitan dengan masalah yang kan dibahas. Data yang diperoleh melalui studi pustaka adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data dari beberapa referensip. Dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data dari beberapa referensi yang berhubungan dengan judul tugas akhir yaitu mengenai perencanaan dan penerapan anggaran berbasis kinerja pada Kantor Pertanahan Kota Bandung.

3.2.2 Sumber Data

Pengertian sumber data menurut **Suharsimi Arikunto (2013:172)** adalah sebagai berikut:

"Sumber data dalam penelitian adalah sumber darimana data dapat diperoleh."

Sumber data dapat berasal dari Data Primer dan Data Sekunder, pengertian Data Primer dan Data Sekunder menurut **Suharsimi Arikunto (2013:172)** adalah:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jajak pendarat dan lain-lain.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua , biasanya diperoleh melalui instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data seperti Badan Pusat Statistik dan lain-lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer, dimana data yang penulis peroleh adalah secara langsung dari pihak pertama yaitu kepada staff keuangan Kantor Pertnahan Kota Bandung.